

# AKTIFITAS REMAJA DALAM RUANG ROKOK

(Melihat Kehadiran Rokok Dalam Kehidupan Remaja Sehari-hari)

Oleh:  
Alfarabi S.Sos

# Data Perokok Remaja di Indonesia



• Dari Total Perokok di Indonesia , 30% diantaranya adalah remaja atau 3 dari 10 remaja Indonesia adalah perokok (Yusuf Arifin, BBC Indonesia 2011).



• Pertumbuhan remaja perokok meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Susenas 1995 dan data Riskesdas 2010, kebiasaan merokok pada remaja naik 2 kali lipat yaitu tahun 1995: 7% dan tahun 2010: 19% (Depkes, 2012).



• Peringatan terhadap bahaya merokok juga gencar dilakukan. Indonesia sebenarnya telah mempunyai banyak peraturan untuk setidaknya mencegah anak-anak mencoba rokok. Misalnya larangan membeli rokok untuk anak-anak, peringatan kesehatan pada bungkus rokok, aturan iklan untuk tidak terlalu agresif maupun jam tayangnya (Yusuf Arifin, BBC Indonesia 2011).

# Identifikasi Masalah

- Bagaimana sebenarnya hubungan antara remaja dan rokok dalam praktik kehidupan sehari-hari...

# Mencari Hubungan Rokok dan Kesehatan Pada 30 Remaja Perokok

Apakah anda mengetahui bahaya rokok bagi kesehatan?

- Seluruh Remaja Perokok mengetahui bahaya rokok bagi kesehatan

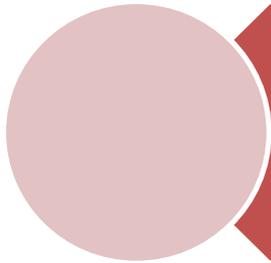
Apakah pengetahuan tentang bahaya rokok mendorong anda untuk berhenti merokok?

- 20 Remaja berkata belum bisa menghentikan,
- 7 Remaja akan berhenti nanti kalau sudah tua
- 3 orang Remaja berkata mereka merokok hanya sesekali.

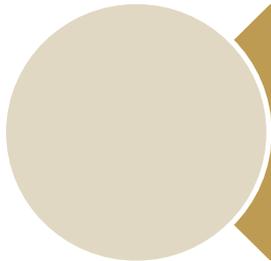
# Jawaban Awal Belum Menggambarkan Hubungan Remaja dan Rokok

- Jika remaja tahu bahaya merokok bagi dirinya, lalu apa yang membuat remaja terus melakukan kebiasaan tersebut?
- Perlu pendekatan lain untuk melihat relasi remaja dan rokok. Tidak hanya melihatnya dari sisi kesehatan, tapi juga dari sisi sosial.

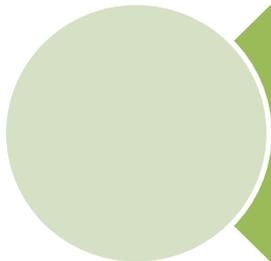
# Menelusuri Rokok Dalam Kehidupan Remaja



Peneliti meminta remaja perokok untuk menceritakan aktifitas mereka sehari-hari.



Peneliti meminta remaja perokok untuk menyebutkan aktifitas mereka yang berhubungan dengan rokok (produk atau simbol) dalam kehidupan sehari-hari



Remaja diminta memberikan alasan mengapa mempertahankan hubungan dengan rokok, dan apakah mereka punya kekuatan untuk memutuskan hubungan

8 orang informan menyatakan aktifitas yang bebas dari rokok adalah aktifitas di rumah dan di sekolah. (namun demikian simbol rokok hadir di rumah pada iklan di media massa)

Mayoritas Remaja ( 22 orang) memiliki aktifitas yang berhubungan dengan rokok. Bahkan diantaranya kesulitan menjelaskan kapan mereka tidak berhubungan dengan rokok.

Dalam Hubungan dengan rokok 19 remaja mengatakan tidak bisa memutuskan hubungan karena sudah kecanduan. 11 remaja lainnya yakin bisa berhenti berhubungan kalau mereka menginginkannya

Harga rokok yang terjangkau, mudah didapat, pendukung kegiatan remaja, simbol laki—laki, dan tidak ada penilaian sosial yang buruk terhadap perokok.

# Ruang-Ruang Aktifitas Remaja Perokok



(Smoking Room) rokok dan kegiatan merokok dianggap sah dalam ruangan tersebut.

Aktifitas remaja sebagian besar bisa dikatakan berada dalam ruang rokok. Kondisi ini bisa dijelaskan dari simbol dan produk rokok yang hadir dalam rumah, sekolah/kampus dan ruang publik

Kondisi ini Juga didukung oleh harga rokok yang terjangkau, mudah didapat, mendukung kegiatan remaja, simbol laki—laki, dan tidak ada penilaian sosial yang buruk terhadap perokok.

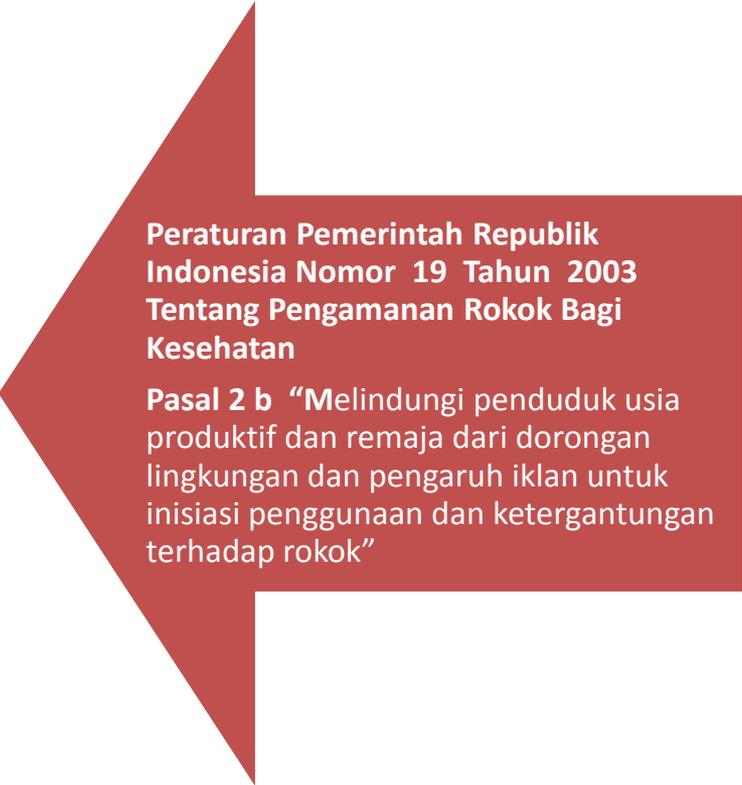
Produk dan Simbol Rokok Yang Hadir Dalam Ruang Aktifitas Remaja Berada dalam Status Yang Legal

# Kesimpulan Awal

Jika Kecenderungan Bahwa Kehadiran Produk dan Simbol Rokok Dalam Ruang Aktifitas Remaja adalah Sah, dan  
Jika kemudahan Bagi Rokok Untuk Menjangkau Remaja itu juga Sah

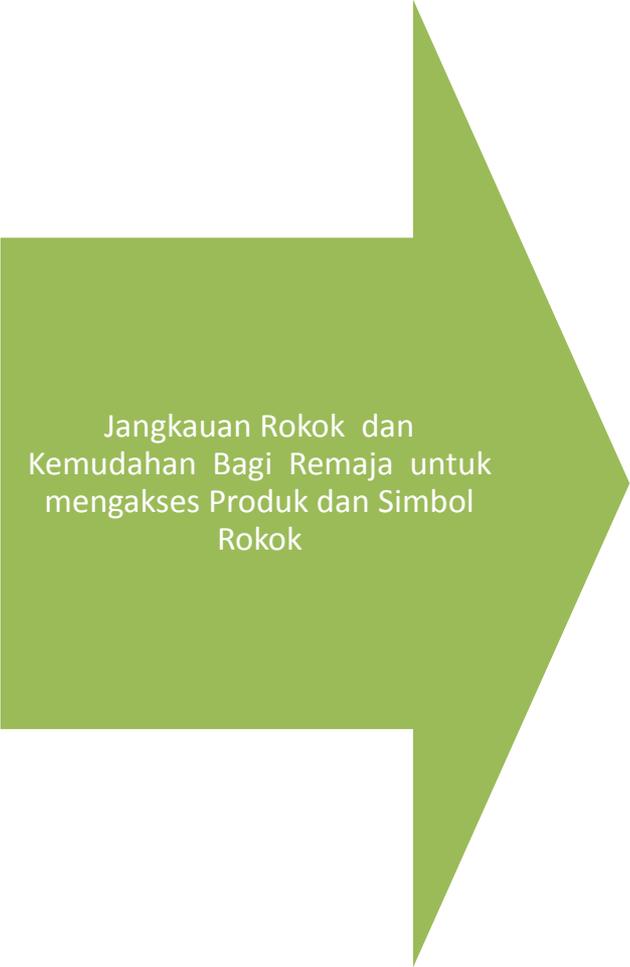
Maka Ada Pembiaran dan Dukungan Dalam Memberikan Ruang Bagi Rokok Untuk Menjangkau Semua Usia di Indonesia

Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Hal Rokok Lebih Berpihak Pada Perusahaan Rokok Dibandingkan Pada Perlindungan Kesehatan Masyarakat khususnya Remaja.



**Peraturan Pemerintah Republik  
Indonesia Nomor 19 Tahun 2003  
Tentang Pengamanan Rokok Bagi  
Kesehatan**

**Pasal 2 b** “Melindungi penduduk usia produktif dan remaja dari dorongan lingkungan dan pengaruh iklan untuk inisiasi penggunaan dan ketergantungan terhadap rokok”



Jangkauan Rokok dan  
Kemudahan Bagi Remaja untuk  
mengakses Produk dan Simbol  
Rokok

# Saran

- Perlu adanya kebijakan pemerintah dalam pembatasan jangkauan bagi produk dan simbol rokok dalam mencapai remaja.
- Penting untuk membatasi ruang-ruang yang bisa diakses oleh rokok untuk melindungi remaja.

- Terimakasih...

- PendudukIndonesia=233.000.000Jiwa
- JumlahPerokok=146.860.000Jiwa
- JumlahRemaja=63.000.000Jiwa
- JumlahRemajaPerokok(LK)=15.120.000Jiwa
- JumlahRemajaPerokok(PR)=2.520.000Jiwa
  
- Sumber <http://www.slideshare.net/itaufik/remaja-perokok>